

RINGKASAN

VINNY NURHAFIZZAH. "PERENCANAAN DAN PENEGNDALIAN BIAYA KONSTRUKSI PADA PT.KURNIA PUTERA MULIA MEDAN".
Dibawah bimbingan (*Dr. Zainal Abidin Sebagai pembimbing I, dan Dr. Ali Usman Sinagar, Msi, Sebagai Pembimbing II*)

PT.Kurnia Putera Mulia Medan merupakan suatu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang kontraktor seperti : pembangunan perumahan, pengaspalan jalan raya, pembangunan jembatan dan usaha lainnya yang menunjang pencapaian tujuan perusahaan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1999 yang berkedudukan di jalan Sei Mencirim no 75 Medan.

Sejalan dengan perkembangan dengan usahanya PT. Kurnia Putera Mulia Medan ini telah terdaftar sebagai perseroan dengan akte Notaris atas nama Nyonya Sartuyasmi Agoeng Iskandar,SH pada tanggal 11 september 1999,yang telah disyahkan oleh Menteri kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 26 Desember 1999.

Perusahaan PT. Kurnia Putera Mulia Medan adalah milik dari bapak Friederick,SE yang mana saham pertamanya adalah sebesar Rp. 15.000.000,- (lima belas juta rupiah) dan modal setor sebesar Rp. 8.500.000,- di hadapan Notaris Nyonya Sartuyasmi Agoeng Iskandar,SH No J.A5/108/22. Pada saat ini PT. Kurnia Putera Mulia Medan sedang menjalani proyek pembangunan di aceh. Sedangkan jumlah karyawan atau tenaga kerja yang ada di PT. Kurnia putera Mulia Medan tersebut keseluruhannya adalah sebanyak 2.360 orang.

Dalam hal pelaksanaan konstruksi perusahaan PT. Kurnia Putera Mulia Medan bertekad untuk memenuhi kepuasan pelanggan dengan menerapkan sistem manajemen mutu secara konsisten dengan sasaran tepat waktu dengan mutu produksi sesuai spesifikasi dengan perolehan laba yang sesuai seperti yang di harapkan.

Operasional, Menyediakan sumber daya yang cukup untuk melaksanakan proyek yang berlandaskan sistem manajemen mutu dan secara terus menerus meningkatkan keefektifan. Secara umum pengelolaan untuk proses penagihan dan penggunaannya. Proses penagihan merupakan proses yang harus diperhatikan dan diantisipasi dengan baik sesuai dengan persyaratan penagihan dalam dokumen kontrak yang telah disepakati. Keterlambatan proses penagihan akan mengakibatkan terjadinya keterlambatan pembayaran termin dan akan mengganggu kondisi keuangan atau cash flow di perusahaan PT. Kumia Putera Mulia Medan.

Proses arus kas (cash flow) di PT. Kumia Putera Mulia Medan dimaksudkan untuk mengatur jadwal penerimaan dan pengeluaran uang tunai dalam proses kegiatan perusahaan. Pengelolaan arus kas dilakukan dengan perencanaan penerimaan/pendapatan perusahaan melalui penerimaan termin proyek dan pinjaman modal kerja, sedangkan rencana pengeluaran/penggunaan keuangan dilakukan secermatnya agar pembiayaan proyek dapat dilakukan secara efisien untuk mendapatkan laba yang bagi perusahaan prinsipnya adalah menjaga keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran, apabila terjadi ketidakseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran, terutama jika penerimaan terlambat atau terhenti maka kegiatan operasi akan terhenti juga.